

Produsen Pupuk Organik Butuh Dukungan

KARANGANYAR (KR)-Produsen pupuk organik skala rumah tangga membutuhkan kemudahan izin penjualan, rekomendasi produk dan sertifikasi kelayakan dari pemerintah. "Produksi bisa, tetapi menjualnya yang susah. Di tempat kami perizinan belum kompli. Baru sebatas sertifikat HKI. Namun belum rekomendasi Kementerian Pertanian. Padahal selalu kami ajukan untuk lab," kata Pemilik Usaha Pupuk Organik Ngudi Makmur 2 Desa Sambirejo, Jumantono, Karanganyar Jateng, Purwanto kepada wartawan usai menerima kunjungan Ketua Komisi B DPRD Jateng, Sumanto, Jumat (11/3).

Lantaran sulit menjualnya tanpa rekomendasi instansi terkait, Ngudi Makmur hanya berani menggaet pasar di Karanganyar dan sebagian luar kota seperti Sragen, Sukoharjo dan Wonogiri. Alhasil produksi hanya mengandalkan pesanan saja. Lagipula keterbatasan teknologi dan peralatan membuat kapasitas produksi maksimal hanya 150 ton perbulan. Di gudangnya, persak pupuk organik ukuran 40 kilogram dibanderol Rp40 ribu.

Dengan kedatangan pejabat Komisi B bersama Dinas Pertanian Provinsi Jateng, ia berharap kesulitannya diberi solusi. Sementara itu Ketua Komisi B DPRD Jateng, Sumanto mengatakan siap memberi solusi problem petani organik. Ia lagi getol-getolnya mendorong model pertanian ini. "Kita borong semua masalahnya. Urea sudah sulit didapatkan. Subsidi pupuk itu merugikan petani dan juga pemerintah. Harus segera beralih ke organik. Produsen pupuk organik dimudahkan perizinannya. Diberi advokasi. Edukasi juga ke petani supaya beralih ke organik," katanya usai memberi bantuan bibit IP 400 untuk 10 hektare sawah dan 10 unit sprayer ke Poktan Rukun Makmur Desa Tugu Jumantono.

Disebutnya, gerakan Go Organik diyakini mampu menopang ketahanan pangan berkualitas sebagaimana puluhan tahun silam sebelum gencarnya pemakaian urea. "Dulu, pemakaian urea untuk mengajar swasembada beras atau revolusi hijau. Tapi efeknya, tanah rusak dan residu kimiawi merusak tubuh kita. Harus segera kembali ke organik. Terlebih subsidiya selalu kurang. Subsidi Rp30 triliun untuk pupuk, kebutuhan riilnya Rp 60 triliun. Akhirnya banyak yang enggak kebagian," katanya. (Lim)



Ketua Komisi B DPRD Jateng Sumanto menanam bibit IP 400.

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

Table with flight schedules for various airlines (Wings Air, Citilink, Garuda, Lion Air, Batik Air, etc.) from various airports (Wings Air, Citilink, Garuda, Lion Air, Batik Air, etc.) to various destinations (Jakarta, Surabaya, Bandung, etc.).

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arko

* Penerbangan Tertentu Off

WARGA KONTRA TETAP MENOLAK TAMBANG Ganjar Pranowo Dialog dengan Warga Wadas

PURWOREJO (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kembali berdialog dengan warga Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Gubernur bertemu dengan komunitas warga yang pro tambang andesit dan kontra dengan rencana tersebut di dua lokasi.

Gubernur datang ke Desa Wadas pada Rabu (9/3) sore dan mengawali pertemuan dengan warga yang pro di Dusun Winongsari. Kepada gubernur, warga berharap pembayaran ganti rugi atas lahan terdampak tambang dan sudah diukur, dapat dipercepat.

Salah satu warga pro kuari untuk kepentingan Bendungan Bener itu, Sa-

bar mengatakan, tanahnya dan ratusan bidang lain yang sudah setuju untuk dibebaskan, telah diukur. "Sudah diukur, berkas juga sudah dilengkapi, kami tinggal menunggu. Harapannya bisa cepat, syukur gati rugi bisa sebelum Lebaran," tuturnya. Setelah bertemu warga pro, Ganjar Pranowo bergegas menuju Masjid Nurul Huda Dusun Krajan untuk bertemu dengan komunitas warga yang kontra tambang. Sebelum berdialog, Ganjar salat berjamaah dengan warga.

Dalam dialog di masjid, sejumlah warga menyampaikan pendapatnya terkait rencana pemerintah membuka tambang batu andesit untuk keperluan Bendung-

an Bener di Desa Wadas. warga kontra menyatakan tekadnya untuk tetap menolak rencana tambang itu.

Warga kontra tambang, Hamdani mengatakan, sikap warga sejak awal hingga kapan pun akan sama, yakni tidak setuju rencana pertambangan di Desa Wadas. Sebagai petani hutan, katanya, warga tidak mau kehilangan mata pencaharian serta tidak ingin lingkungannya dirusak.

Selain itu, Hamdani juga meminta semua aktivitas terkait pembebasan lahan di Desa Wadas dihentikan selama Ramadan dan Lebaran. Ganjar Pranowo usai bertemu warga mengatakan jika kedatangannya ke Desa Wadas dalam rangka

mengedepankan upaya dialogis untuk menyelesaikan polemik tambang di wilayah tersebut. Sejak krisis pengukuran lahan 8 Februari 2022, Ganjar sudah tiga kali berkunjung ke Desa Wadas dan berdialog dengan warga. "Ternyata sejarah sebelumnya, komunikasi memang tidak lancar, sosialisasi

kurang intensif sehingga masyarakat merasa tertinggal. Padahal masyarakat sebenarnya komunikatif," ungkapnya. Ganjar juga mengingatkan masyarakat Desa Wadas untuk saling menjaga perasaan mengingat adanya polarisasi akibat perbedaan pendapat.

(Jas)



Ganjar Pranowo berdialog dengan warga di Desa Wadas.

LANGSUNG DIPIMPIN BUPATI SUKOHARJO Pelantikan dan Rakercab PC IPNU-IPPNU

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani memimpin pelantikan dan Rakercab Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Sukoharjo. Kegiatan digelar di Auditorium Gedung Menara Wijaya Lantai 10, Minggu (13/3).

Etik Suryani mengatakan bahwa IPNU dan IPPNU merupakan badan otonom dalam tubuh Nahdlatul Ulama. Sebagaimana fungsinya, IPNU dan IPPNU dimandati mengakomodir pelajar-pelajar putra dan putri dengan cakupan pelajar di sekolah umum dan santri di pesantren. Mandat dan tugas pokok IPNU dan IPPNU salah satu tugas besarnya adalah menunaikan kaderisasi kalangan pelajar baik di sekolah maupun di pesantren dalam rangka membentengi para pelajar dan santri dalam mengarungi derasnya arus globalisasi.

Indonesia sebagai bangsa yang dikenal mempunyai kultur mod-

ernya sangat mudah didapatkan, namun tidak semua informasi itu baik.

Etik Suryani melanjutkan, saat ini bangsa Indonesia memerlukan tampilnya pemuda dengan semangat solidaritas yang kuat, teguh dalam integritasnya dan profesional dalam pengabdianya. Semangat solidaritas mengandung nilai empati sosial yang tinggi yakni kemampuan untuk merasa penderitaan sesama, kesadaran berbagi rasa dengan orang lain. Integritas yang tinggi ditandai adanya keteguhan akhlak, sikap berani bertanggungjawab. Sedangkan profesionalitas mengadkan etos kerja, kemampuan inovasi, produktivitas dan kemampuan berdaya saing.

Bupati berharap kepada pengurus IPNU dan IPPNU yang baru dapat bekerja dengan sebaik-baiknya. Sehingga dapat

memberikan manfaat bagi diri sendiri, organisasi dan masyarakat, serta bisa bersinergi dan berkontribusi dengan pemerintah khususnya dalam membangun generasi penerus bangsa yang cerdas, handal dan berakhlakul kharimah.

Ketua PW IPNU Jateng Syaiful Kamaludin mengatakan, pengurus IPNU dan IPPNU Sukoharjo yang baru saja dilantik memiliki tugas sangat berat. Banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Maka setelah ini silahkan pengurus melakukan konsolidasi organisasi agar solid dan memiliki satu kesamaan ide dan pikiran. Kemudian agenda organisasi bisa berjalan optimal. Ketua PCNU Sukoharjo Khomsun Nur Arif mengatakan, para pemuda sekarang akan menjadi penerus bangsa. Pengurus IPNU dan IPPNU Sukoharjo memiliki peran besar.

(Mam)

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

Table with train schedules for various routes (Jakarta, Solo, Malang, Surabaya, Bandung, etc.) including train names, departure times, and arrival times.

Sumber: PT KAI Daop 6 Yogyakarta (KR-DHIJUS)

* Perjalanan KA Tertentu Off

ACARA TV HARI INI Senin, 14 Maret 2022

Table with TV program schedules for various channels (TVRI, SCTV, ANTV, TRANS TV, RCTI, MNC TV, tv3, TR. NS 7, METRO TV) including program names and start times.



DENGAN demikian Pandan Wangi menjadi semakin tunduk. Diusapnya keringatnya yang membasahi keningnya. Kemudian dengan jarinya ia mempermainkan ujung kain panjangnya. Tetapi Pandan Wangi masih tetap berdiam diri. "Pandan Wangi," desis Gupala, "kau belum menjawab pertanyaanku." Pandan Wangi menarik napas dalam-dalam. "Apakah Kakang Agung Sedayu yang kau panggil sehari-hari dengan nama Gupita itu sudah pernah mengatakan sesuatu pesan dari padaku?" Tiba-tiba kepala Pandan Wangi terangguk lemah. Swandaru mengangguk-anggukkan kepalanya pula. Kini ia sudah, hampir sampai pada pokok pembicaraannya. Karena itu, meskipun dadanya menjadi semakin berdebar-debar ia berkata selanjutnya, "Bagaimanakah jawabmu?"

Pandan Wangi tidak segera menjawab. Kepalanya kini terangkat. Dipandanginya hitamnya malam yang kini telah merata. Hijaunya dedaunan yang menjadi kelam dan seololah bersembunyi di balik kegelapan. Sejempit angin yang silir mengalir mengusap wajah-wajah yang menegang itu. Di kejauhan sinar obor yang lemah telah menyentuh kulit mereka yang menjadi merah tembaga. Tetapi Pandan Wangi tidak segera menjawab. Di dalam dirinya masih saja terjadi gelora yang mengguncang jantungnya. Namun ia tidak akan dapat lari dari kenyataan, bahwa Swandaru memang mempunyai sentuhan-sentuhan yang membekas di hatinya. "Bagaimana, Pandan Wangi?" desak Swandaru. Pandan Wangi menarik nafas. Kemudian terdengar suaranya lemah sekali, "Tetapi Agung Sedayu belum mengatakan pesanmu

seluruhnya. Tiba-tiba kalimat-kalimatnya terganggu oleh gerombolan di bawah pimpinan adik sepupuku sendiri." "Tetapi bukankah kau sudah tahu maksudnya?" Swandaru menggerutu di dalam hatinya ketika ia melihat Pandan Wangi menggelengkan kepalanya. Jawabnya, "Belum. Aku belum tahu maksudnya." "Tetapi, menurut Kakang Agung Sedayu, ia sudah mengatakannya." "Kalau begitu akulah yang tidak mendengarnya," jawab Pandan Wangi. "Jalan itu memang menegangkan, sehingga perhatianku terlampau banyak tertuju kepada daerah yang sedang kami lewat daripada yang lain-lain." "O," Swandaru yang kini menundukkan kepalanya, "memang mungkin pesan itu sama sekali tidak berhadaga bagimu, sehingga kau sama sekali tidak berkesempatan untuk mendengarkannya." (Bersambung-f